



## BAB II

### Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini akan diawali terlebih dahulu dengan pembahasan landasan teoritis, dimana berisi teori – teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Kedua, adalah penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan yang dapat diperoleh teks dan jurnal – jurnal.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis menjelaskan kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variable yang akan di teliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep – konsep atau teori – teori atau penelitian terdahulu berupa skema, uraian singkat dan didalam kerangka pemikiran terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan anggapan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dan perlu dibuktikan didalam penelitian.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Agency

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan. Teori agensi merancang sistem yang melibatkan kedua belah pihak, sehingga perlu adanya kontrak kerja antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Hal ini dilakukan dengan harapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dapat memberikan jaminan pada agen untuk menerima *reward* atas hasil aktivitas pengelolaan perusahaan.

Teori agensi menyatakan bahwa ada perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Disatu sisi agen menginginkan nilai perusahaan yang tinggi untuk menarik minat investor dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak akan menambah laba yang didapat oleh perusahaan. *Agent* beranggapan bahwa laba yang meningkat akan menarik minat investor dan akan menaikkan nilai perusahaan sehingga sejahtera agen didapat. Disisi lain, *principal* tidak menginginkan adanya penghindaran pajak karena hal tersebut dianggap memanipulasi laporan keuangan.

## 2 Tax Avoidance

Penghindaran pajak erat sekali kaitannya dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan laba perusahaan. Menurut Hidayat (2018) pajak merupakan unsur pengurang laba yang merugikan bagi setiap perusaha, namun disisi lain pajak merupakan kontribusi besar bagi negara. Menurut Mayangsari (2015), Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit karena disatu sisi diijinkan, tetapi tidak diinginkan oleh pemerintah, sehingga muncul perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah dimana perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penerimaan pajak negara semaksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin setiap periode yang telah ditargetkan sesuai Anggaran Pendapatan Negara (APBN) (Ampriyanti and Merkusiwati, 2016).

Menurut Abrar (2017), *Tax avoidance* adalah upaya mengefesiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkan pada transaksi yang bukan objek pajak. Menurut Oktamawati (2017), *tax avoidance* salah satu usaha pembayaran pajak secara legal yang sesuai dengan aturan perundang – undangan yang berlaku.

Model estimasi pengukuran *tax avoidance* yaitu menggunakan model *effective tax rate*. *Effective tax rate* adalah perbandingan antara pajak rill yang dibayarkan dengan laba sebelum pajak perusahaan (Richardson and Lanis, 2007). Alasan menggunakan proxy ETR adalah karena dengan menggunakan ETR dapat diketahui adanya pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi (Ardyansah and zuluikha, 2014). Satuan ukuran yang digunakan yaitu satuan angka itu sendiri. Nilai ETR yang semakin rendah menunjukkan adanya tindakan *tax avoidance* yang semakin tinggi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

### 3. Leverage

*leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan (Kurniasih dan Ratna Sari 2013). *Leverage* juga didefinisikan sebagai total hutang dibagi dengan total aktiva (Setiawan and Al-ahsan, 2016). Manajemen perusahaan harus dapat mengatur hutang dalam perusahaan yang tujuannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agar dapat menguntungkan perusahaan dan menghindari kerugian akibat timbulnya hutang (Imelia 2015).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rasio *leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berkurangnya sumber pendanaan didalam perusahaan juga dapat memicu terjadinya konflik antara *principal* dan *agent*. Ada kemungkinan bahwa pemilik perusahaan (*principal*) tidak setuju dengan permintaan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen (agen) sehingga pihak manajemen (*agent*) menutupi kebutuhan pembiayaan perusahaan dengan melakukan hutang (Ardyansah and zuluikha, 2014).

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya komposisi hutang suatu perusahaan yang dapat berfungsi dalam mengelola aktivitas operasinya. *Leverage* ini menunjukkan seberapa besar nilai hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Perusahaan yang melakukan pinjaman akan menimbulkan adanya beban atau biaya yang harus dibayarkan atas beban pokok dari pinjaman dan juga beban bunga dari pinjaman. Beban bunga yang timbul dari hutang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan. Karena beban bunga dapat digunakan sebagai pengurang beban pajak maka mendorong manajemen melakukan penghindaran pajak.

#### 4. Profitabilitas

Menurut Rahmawati dan Mildawati (2019) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh/menghasilkan keuntungan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kegiatan suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan (Imelia, 2015).

Menurut Rumapea (2017), Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan sehingga dapat berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi. Artinya semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki investor perusahaan, maka akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Menurut Imelia (2015), Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang digunakan dengan laba operasi yang dicapai. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambahkan biaya perusahaan.

Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya menyangkut seberapa efektifnya manajemen dalam menggunakan total aktiva perusahaan. Karena ketika perusahaan mengalami laba, maka manajemen telah bekerja dengan baik dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, bentuk paling mudah dari analisis profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca.

## 5 *Capital Intensity Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Capital intensity ratio* adalah suatu aktivitas investasi yang dilakukan oleh

perusahaan yang saling berkaitan antara investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas aset tetap) dan persediaan (intensitas persediaan) (Lestari, Rifa and Rahmawati, 2016). *Capital Intensity ratio* atau intensitas modal yaitu seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal didefinisikan sebagai rasio antara *fixed asset* seperti peralatan, mesin, dan berbagai properti terhadap total asset (Putri, 2016). Menurut Nugraha dan Meiranto (2015), *capital intensity ratio* juga bisa didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan.

Menurut Roifah (2015), *capital intensity ratio* adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Menurut Andhari dan Sukartha (2017), *capital intensity ratio* yang merupakan investasi perusahaan pada aset tetap merupakan salah satu aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba.

Rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisien perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan laba dari hasil penjualan yang dilakukan perusahaan (Lestari, Rifa and Rahmawati, 2016). Ketika perusahaan mendapatkan laba dari hasil penjualan produk/jasa perusahaan, maka perusahaan akan membayar pajak sesuai dengan pendapatan yang diterima, tetapi dengan adanya biaya dan penyusutan aktivan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan bisa dijadikan pengurang pajak dan mengalami penurunan laba, maka perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan biaya penyusutan/depresiasi agar terhindar dari peningkatan jumlah pajak.

**B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai *tax avoidance* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang bermacam-macam dengan berbagai variabel, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Judul	Pengaruh Profitabilitas, <i>Likuiditas</i> dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )
Nama Penelitian (Tahun)	Shinta Budiman dan Khirstina Curry (2018)
Variabel Dependen	Penghindaran pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )
Variabel Independen	Profitabilitas, <i>Likuiditas</i> , dan <i>Capital Intensity</i>
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>2. <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>3. <i>Capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ol>
Judul	Pengaruh <i>Konservatisme</i> , <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap <i>tax avoidance</i>
Nama Penelitian (Tahun)	Camelia Mayang Susanti (2018)
Variabel Dependen	<i>Tax avoidance</i>
Variabel Independen	<i>Konservatisme</i> , <i>leverage</i> , <i>size</i> , <i>capital intensity</i> , <i>inventory intensity</i> dan profitabilitas
kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Konservatisme</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax</i></li> </ol>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p><b>© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie</b></p> <p>1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau menyalin seluruhnya tanpa izin IBIKKG. a. Penelitian hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	<p><i>avoidance</i></p> <p>3. <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></p> <p>4. <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></p> <p>5. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></p>
<p><b>Judul</b></p>	<p>Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak</p>
<p><b>Nama Penelitian (Tahun)</b></p>	<p>Muadz Rizki Muzakki dan Darsono (2015)</p>
<p><b>Variabel Dependen</b></p>	<p>Penghindaran Pajak</p>
<p><b>Variabel Independen</b></p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Capital intensity</i></p>
<p><b>Kesimpulan</b></p>	<p>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak</p> <p>2. <i>Capital intensity</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak</p>
<p><b>Judul</b></p>	<p>Pengaruh Karakter Eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.</p>
<p><b>Nama Penelitian (Tahun)</b></p>	<p>Mayarisa Oktamawati (2017)</p>
<p><b>Variabel Dependen</b></p>	<p>Penghindaran pajak</p>
<p><b>Variabel Independen</b></p>	<p>Karakteristik eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas</p>
<p><b>Kesimpulan</b></p>	<p>1. Karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak</p> <p>2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak</p> <p>4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak</p> <p>5. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak</p> <p>6. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak</p>
<p><b>Judul</b></p>	<p>Pengaruh profitabilitas, <i>capital intensity</i> dan <i>inventory intensity</i> pada penghindaran pajak</p>

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





	<p>penghindaran pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> <li>4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> <li>5. Kompensasi rugi fiskal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak</li> </ol>
--	--

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *capital intensity Ratio* terhadap *tax avoidance*

### 1 Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*

Berdasarkan teori keagenan, hutang digunakan oleh manajer untuk menekankan biaya pajak perusahaan dengan cara memanfaatkan biaya bunga hutang. Jika biaya bunga hutang dapat digunakan sebagai pengurang pajak, maka manajer memilih menggunakan hutang sebagai pendanaan guna mendapatkan benefit berupa biaya bunga hutang, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Menurut Susilowati, Widyawati, dan Nuraini (2018), *leverage* merupakan rasio untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang dipinjam. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki maka semakin tinggi biaya bunga yang didapat sehingga biaya pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin rendah. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi Tindakan *tax avoidance* suatu

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



perusahaan. Terdapat penelitian yang menunjukkan hasil demikian seperti penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2017)

## 2 Pengaruh Profitabilitas terhadap tax avoidance

Berdasarkan teori agensi, para manajer terpacu untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka secara otomatis jumlah pajak dari penghasilan akan meningkat juga sehingga manajer kemungkinan melakukan *tax avoidance* untuk menghindari peningkatan jumlah pajak.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik. Semakin tinggi nilai dari ROA, berarti semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Ketika laba yang diperoleh meningkat, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin rendah Tindakan penghindaran pajak. Perusahaan tersebut diasumsikan mampu untuk melakukan pembayaran pajak bahkan dengan profit yang tinggi perofitabilitas dengan mudahnya melakukan pengaturan laba. Terdapat penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan hasil yang sama sepertinya yang dilakukan oleh Budianti dan Curry (2018); dan Susanti (2019).

### 3 Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *tax avoidance*

Adanya teori agensi, para manajer akan menginvestasikan dana perusahaan yang mengganggu dengan berinvestasi dalam aset tetap, karena depresiasi suatu perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menekankan jumlah pajak perusahaan. Dengan memanfaatkan depresiasi suatu aktiva, manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi tercapainya kompensasi manajer yang diharapkan. *Capital intensity* adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Muzakki and Darsono, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Muzakki dan Darsono (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi *capital intensity* maka semakin tinggi penghindaran pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan aset tetap perusahaan berpengaruh terhadap kapasitas produksi sehingga semakin besar aset tetap perusahaan yang dimiliki, maka semakin besar kapasitas produksinya maka mengakibatkan meningkatnya penjualan karena produksi yang lebih banyak. Meningkatnya penjualan berarti meningkatnya penghasilan yang akan membuat meningkatnya beban pajak yang harus dibayar perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

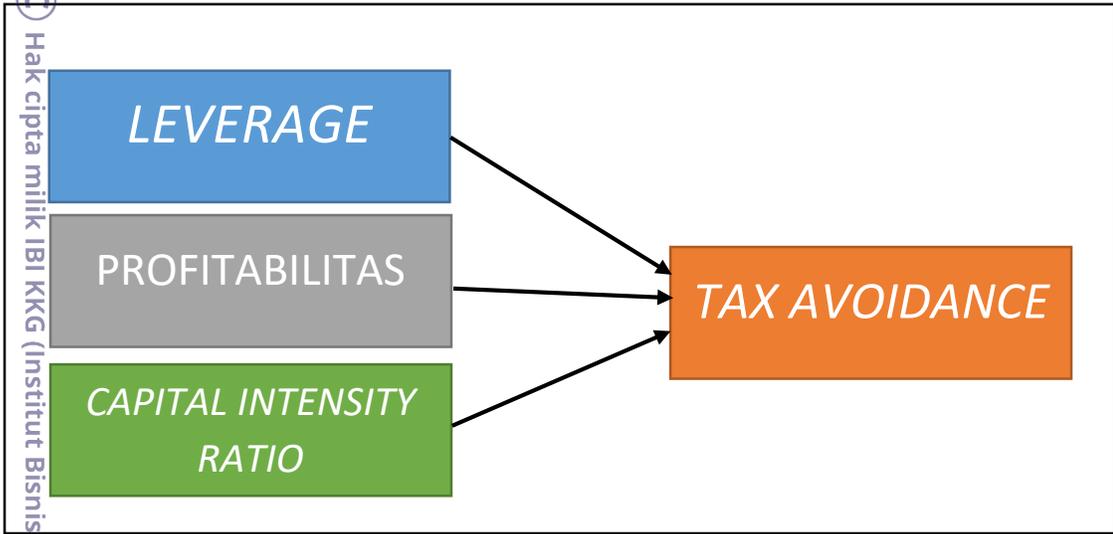
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*
- H<sub>3</sub> : *Capital intensity ratio* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.